

ABSTRAK

Mardiana Hastuti

ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA BERDASARKAN WAKTU BAKU DAN TARGET PRODUKSI PERUSAHAAN DI BAGIAN PENGEMASAN SEKUNDER PT ULAM TIBA HALIM SEMARANG

PT Ulam Tiba Halim Semarang adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri minuman serbuk. Penelitian dilakukan dibagian pengemasan khususnya di pengemasan sekunder. Kecepatan seorang tenaga kerja untuk mengemas produk berbeda-beda ada yang cepat dan lambat. Sehingga target produksi yang ditetapkan perusahaan terkadang bisa tercapai terkadang tidak bisa tercapai. Faktor yang dapat mempengaruhi target produksi tidak tercapai adalah kecepatan tenaga kerja. Maka perlu adanya penelitian tentang penentuan waktu standar dari kecepatan rata-rata tenaga kerja untuk menyelesaikan produk sehingga menghasilkan produktivitas yang optimal.

PT Ulam Tiba Halim Semarang dibagian pengemasan yang semua tenaga kerja adalah wanita. Tenaga kerja yang diteliti adalah 36 orang dengan subyek penelitian adalah 1 orang tenaga kerja yang memiliki waktu kerja standar (normal). Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan analisis data deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung maupun wawancara dengan memperhatikan langkah-langkah penelitian kerja dengan jam henti (*Stop Watch*).

Dari hasil penelitian didapatkan waktu baku rata-rata tenaga kerja dalam mengemas 1 karton adalah 179.4 detik atau 2.59 menit jadi 1 jam tenaga kerja dapat mengemas sebesar 20 karton. Target produksi dari hasil penelitian diperoleh perhitungan sebesar 4320 karton per hari sedangkan target produksi yang ditetapkan perusahaan sebesar 4825 karton per hari.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan lebih besar dari hasil target penelitian. Dalam penelitian ini diharapkan tenaga kerja lebih efisien dalam bekerja dan dapat menyelesaikan target produksi secara wajar sehingga tidak menimbulkan kelelahan bagi tenaga kerja. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya pihak perusahaan memperhatikan keseimbangan produksi antara jumlah mesin dengan jumlah tenaga kerja. Agar produktivitas dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci : Pengukuran waktu kerja , waktu baku, target produksi
Kepustakaan : 26 buah, 1990- 2005